
OPTIMASI PRODUKSI PAVING BLOK DI DESA PASAR LAMA MELALUI INOVASI CAMPURAN DAN ALAT CETAK

Irfan Prasetya^{1*}, Wiku A. Krasna², dan Akhid Yulianto³

Program Studi Magister Teknik Sipil, Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin, Indonesia

1*iprasetya@ulm.ac.id

Program Studi S1 Teknik Sipil, Universitas Lambung Mangkurat
Banjarbaru, Indonesia

2wakrasna@ulm.ac.id

Program Studi S1 Manajemen, Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin, Indonesia

3ayulianto12@ulm.ac.id

Abstrak

Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Pasar Lama yang lebih merata, Tim Pengabdian ULM dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Desa Pasar Lama terdorong untuk membuka usaha yang dapat meningkatkan perekonomian warga. Untuk itu, pada kegiatan ini disiapkan alat dan bahan sebagai modal usaha, serta bimbingan teknis pembuatan paving blok dan strategi pemasaran. Hasil evaluasi pelatihan memperlihatkan peningkatan pemahaman peserta yang signifikan. Sebelumnya, sebagian besar peserta tidak mengetahui terkait usaha paving blok dengan *Mean* tertinggi 0,39 (skala tertinggi 1). Namun setelah pelatihan, mereka memahami teknis dasar pembuatan paving blok serta strategi bisnis dan pemasarannya. Tim Pengabdian ULM juga melakukan evaluasi kegiatan yang dilakukan. Hampir semua peserta menyatakan sangat puas dengan materi, narasumber, dan dampak pelatihan ini, dengan nilai *Mean* kuesioner terendah adalah 4,53 (skala tertinggi 5). Meskipun hasil ini sangat menggembirakan, Tim tetap berkomitmen untuk terus mendampingi mitra PRM dan warga Desa Pasar Lama dalam menjalankan dan mengembangkan usaha mereka.

Kata Kunci: Alat Paving Blok, Pelatihan, Strategi Bisnis, Strategi Pemasaran, Desa Pasar Lama.

Abstract

To promote more equitable welfare in Pasar Lama Village, the ULM Community Service Team and the Muhammadiyah Branch Leadership (PRM) of Pasar Lama Village were inspired to establish businesses aimed at enhancing the local economy. Thus, machines and materials were prepared as business capital with technical guidance on paving blocks and sales strategies. The training evaluation results showed a significant increase in participants' understanding. Previously, participants did not know about the paving block business with the highest Mean value was 0.39 (scale 1). After the training, they understood the fundamental techniques for making paving blocks, and effective business and marketing strategies. In addition, based on the evaluation of the activities, almost all participants were delighted with the material, speakers, and impact of this training, with the lowest Mean questionnaire value being 4.53 (scale 5). Although these results are very encouraging, the Team remains committed to assisting PRM and residents of Pasar Lama Village in running and developing their businesses. Keywords: Paving Block Machine, Workshop, Business Strategy, Marketing Strategy, Pasar Lama Village.

I. PENDAHULUAN

Desa Pasar Lama terletak di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan luas wilayah 1.49 Km² dan jumlah penduduk tercatat sebanyak 597 jiwa (BPS Kabupaten Banjar, 2021). Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan peternak, terutama dalam bidang ternak ayam dan ikan (Pemerintah Desa Pasar Lama, 2023). Dalam struktur pemerintahan desa, Kepala Desa atau Pambakal dibantu oleh aparat desa serta lembaga kemasyarakatan yang ada, seperti Karang Taruna, PKK, Posyandu, RT, Kelompok Tani, Kelompok Pertanian, Kelompok Peternakan, dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM).

Sebagai organisasi masyarakat terbesar di Desa Pasar Lama, PRM Desa Pasar Lama memiliki peran yang signifikan dalam bidang agama dan pelayanan sosial. Sesuai dengan Anggaran Rumah Tangga (ART) Muhammadiyah, upaya yang dilakukan oleh Muhammadiyah tidak hanya mencakup ajaran Islam dan pendidikan, tetapi juga mencakup bidang ekonomi (Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2019). Oleh karena itu, PRM Desa Pasar Lama memiliki unit yang terkait dengan ekonomi, yaitu Majelis Ekonomi.

Menurut penelitian Adinda et al., (2022), pendapatan sebagian besar penduduk Desa Pasar Lama berada di bawah Upah Minimum Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan hal tersebut, PRM Desa Pasar Lama memiliki keinginan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Namun, PRM Desa Pasar Lama menghadapi dua kendala besar, yaitu keterbatasan keterampilan pengurus dan anggota serta minimnya pengetahuan tentang strategi bisnis dan pemasaran.

Saat ini, industri konstruksi merupakan salah satu sektor yang sedang mengalami pertumbuhan signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan sektor industri konstruksi pada tahun 2024 meningkat pesat dibandingkan sektor lain di Kabupaten Banjar dan Provinsi Kalimantan Selatan (BPS Kabupaten Banjar, 2024; BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2024). Sektor industri konstruksi tidak hanya meliputi jasa konstruksi, tetapi juga penjualan produk konstruksi seperti paving blok. Dengan meningkatnya pembangunan perumahan baru di Kalimantan Selatan, potensi pasar paving blok juga cukup besar. Berdasarkan hal tersebut, PRM Desa Pasar Lama sangat direkomendasikan untuk memulai usaha pembuatan paving blok.

Paving blok adalah material konstruksi yang umum digunakan sebagai pelapis permukaan jalan lingkungan atau perumahan (Hidayat & Putra, 2018; Laurent, 2019). Dari penelitian Mahardika et al., (2021) diketahui bahwa perkerasan jalan dengan menggunakan paving blok akan memberikan biaya konstruksi yang lebih murah dibandingkan dengan jenis perkerasan lainnya. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian lain juga merekomendasikan penggunaan paving blok sebagai lapis permukaan jalan perkotaan yang padat maupun jalan lingkungan perumahan (Arfan et al., 2024; Melfinna & Hidayat, 2023; Rahman & Putro, 2022).

Dari segi pembuatan campuran paving blok, saat ini telah banyak inovasi campuran yang ditemukan oleh beberapa peneliti. Inovasi tersebut misalnya berupa inovasi komposisi campuran dan inovasi material ramah lingkungan (Cut, 2023; Prasetya & Akhbar, 2023; Putranto & Prasetya, 2021).

Kemudian untuk menghasilkan paving blok dengan bentuk dan kualitas yang lebih baik, penerapan teknologi alat cetak juga telah banyak diterapkan (Padang & Jasman, 2023; Sebayang et al., 2011; Willis et al., 2020). Beberapa peneliti juga menyoroti pentingnya strategi bisnis dan pemasaran untuk meningkatkan penjualan paving blok (Atmaja et al., 2023; Hamsal, 2021).

Untuk memulai usaha paving blok, PRM Desa Pasar Lama menghadapi tiga kendala utama, yaitu keterbatasan modal, kurangnya keterampilan, dan kurangnya pengetahuan mengenai strategi bisnis dan pemasaran. Meski demikian, PRM Desa Pasar Lama memiliki beberapa keunggulan, antara lain sumber daya manusia yang cukup, ketersediaan lahan usaha yang luas dan kedekatan dengan kuari Awang Bangkal (sekitar 10 Km) sebagai sumber bahan baku paving blok. Selain itu, lokasi Desa Pasar Lama cukup strategis dekat dengan Kota Banjarbaru dan Kecamatan Martapura yang menjadi pasar potensial untuk penjualan paving.

Berdasarkan kendala yang dihadapi oleh PRM Desa Pasar Lama, Tim Pengabdian dari Universitas Lambung Mangkurat (ULM) perlu membantu penyediaan alat dan bahan sebagai modal usaha, serta menyelenggarakan pelatihan untuk mitra dalam rangka pembukaan usaha paving blok. Selain itu, Tim Pengabdian ULM juga akan memberikan informasi terkait strategi bisnis dan pemasaran agar produk yang dihasilkan laku terjual. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu mempersiapkan PRM dan warga Desa Pasar Lama untuk memulai usaha mereka, serta

menciptakan produk yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi.

II. METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama mencakup persiapan kegiatan pengabdian, tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan paving blok, dan tahap ketiga merupakan evaluasi kegiatan pengabdian. Untuk mendukung kegiatan, Tim telah menyiapkan berbagai bahan seperti materi pelatihan, *slide* presentasi, dan contoh paving blok agar peserta dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

1. Tahap Pertama

Pada tahap ini, langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- a. Mengumpulkan informasi terkait sumber bahan pembuatan paving, survei harga pasar dan diskusi dengan pengrajin paving dan perangkat desa di sekitar Desa Pasar Lama,
- b. Mempersiapkan alat produksi paving blok seperti alat cetak paving, alat pengaduk dan alat lainnya yang dibutuhkan,
- c. Melakukan uji komposisi campuran
- d. Membuat bahan pelatihan seperti materi, *slide* presentasi, dan contoh paving blok.

2. Tahap Kedua

Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan. Adapun pelaksanaan pelatihan dibagi ke dalam dua kegiatan pelatihan yaitu

- a. Pelatihan teori terkait paving blok, jenis dan ukuran paving blok, uji kualitas paving blok, strategi bisnis dan strategi

pemasaran serta pengelolaan usaha paving blok.

- b. Pelatihan pembuatan campuran paving blok dan penggunaan alat cetak.
- 3. Tahap Ketiga

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan. Evaluasi berfokus pada sejauh mana peserta pelatihan memahami materi yang diberikan, serta penilaian terhadap pelayanan dan pelaksanaan kegiatan oleh Tim Pengabdian ULM.

dan pengujian sampel dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2. Sedangkan Tabel hasil Pengujian sampel dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 1. Proses Pembuatan Paving Blok.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Komposisi Campuran

Berdasarkan hasil survei pasir yang tersedia di sekitar Desa Pasar lama dan juga survei pasir yang digunakan oleh beberapa pengrajin, diketahui terdapat empat jenis pasir yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan paving blok di Desa Pasar Lama. Ke empat pasir tersebut yaitu Pasir Barito, Pasir Palangkaraya, Pasir Liang Anggang dan Pasir Awang Bangkal. Dari keempat pasir tersebut pasir Awang Bangkal merupakan yang paling dekat dan paling murah.

Untuk pengujian komposisi campuran, keempat jenis pasir tersebut diuji berdasarkan campuran umum yang digunakan, yaitu perbandingan semen dengan pasir sebesar 1:4 dan 1:5. Kebutuhan air disesuaikan dengan kelecakan campuran, tetapi dengan rentang Faktor Air Semen (FAS) antara 0.35 sd 0.5. Adapun untuk metode pengujian, paving blok akan dibuat secara manual dengan cetakan berukuran 10x20 dengan tebal 8 cm dengan masing-masing variasi sampel dibuat dalam 3 benda uji. Pengujian dilakukan sesuai standar SNI 03-0691-1996 tentang Bata Beton (*Paving Block*), meliputi pengujian kuat tekan (setelah perawatan tujuh hari) dan juga penyerapan air. Adapun gambar pembuatan



Gambar 2. Proses Pengujian Kekuatan Paving Blok.

Tabel 1. Hasil Pengujian Paving Blok

No.	Jenis Pasir	FAS	Penyerapan Air (%)	Kuat Tekan (MPa)	Kuat Tekan Konversi 28 hari	Kategori
1.	Pasir Barito 1:4	0.4	2.10	6.347	9.067	N/A
2.	Pasir Barito 1:5	0.4	1.38	6.081	8.687	N/A
3.	Pasir Palangka 1:4	0.35	1.03	4.999	7.141	N/A
4.	Pasir Palangka 1:5	0.4	1.52	4.676	6.680	N/A
5.	Pasir liang Anggang 1:4	0.35	1.21	7.997	11.424	D
6.	Pasir Liang Anggang 1:5	0.4	0.71	3.824	5.463	N/A
7.	Pasir Awang Bangkal (1:4)	0.5	0.80	8.234	11.76326	D
8.	Pasir Awang Bangkal (1:5)	0.5	1.18	7.378	10.54061	D

Dari Tabel 1 terlihat bahwa hasil pengujian kuat tekan setelah tujuh hari perendaman menunjukkan nilai yang tidak memenuhi syarat untuk kategori manapun sesuai SNI 03-0691-1996. Namun, jika nilai ini dikonversi menjadi kekuatan 28 hari, paving blok yang menggunakan pasir Liang Anggang dan Pasir Awang Bangkal memenuhi persyaratan Kategori mutu D. Selain itu, semua paving blok yang dibuat menunjukkan tingkat penyerapan air yang rendah.

Dari sisi jumlah paving blok yang dihasilkan, komposisi campuran 1:4 dan 1:5 menghasilkan jumlah paving blok yang kurang lebih sama, yaitu sebanyak 4 buah. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka Tim Pengabdian mengusulkan penggunaan Pasir Awang Bangkal dengan komposisi 1:4. Pertimbangan ini didasarkan pada hasil pengujian yang memenuhi syarat SNI, serta faktor kedekatan lokasi pembuatan dengan *quarry* pasir Awang Bangkal dan harganya yang lebih murah.

B. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi atas kendala pembukaan usaha paving blok yang dimiliki oleh PRM dan warga Desa Pasar Lama. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya berupa pelatihan, tetapi juga mencakup penyediaan alat dan bahan untuk pembuatan paving blok sebagai modal awal usaha. Pemilihan alat, terutama alat cetak paving blok dan pengaduk campuran, telah melalui diskusi dengan mitra PRM Desa Pasar Lama. Alat yang dipilih adalah yang mampu memberikan produktivitas yang tinggi dengan biaya operasional rendah dan minim pemeliharaan.

Adapun gambar alat yang disediakan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Alat Cetak Paving Blok dan Pengaduk Campuran.

Adapun untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan diselenggarakan secara bertahap melalui dua kali kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan pertama mencakup pemberian informasi mengenai paving blok, jenis dan ukuran paving blok, uji kualitas paving blok, strategi bisnis dan strategi pemasaran serta pengelolaan usaha paving blok. Selanjutnya, kegiatan pelatihan kedua berupa kegiatan praktik langsung pencampuran bahan dan penggunaan alat cetak paving blok. Pembagian pelaksanaan kegiatan ini bertujuan agar para peserta memahami terlebih dahulu teori dan teknis dasar terkait pembuatan paving blok dan strategi bisnis serta pemasaran. Setelah peserta memahami informasi teknis yang disampaikan, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan praktik pembuatan.

Adapun pelaksanaan pelatihan teori dan teknis dasar diikuti oleh 47 orang peserta warga masyarakat. Pada kegiatan ini, Tim Pengabdian ULM telah menyampaikan keseluruhan informasi teknis dasar yang diperlukan oleh peserta. Adapun materi yang diajarkan yaitu:

1. Beberapa tipe dan ukuran paving blok
2. Teknologi alat cetak paving blok

3. Campuran, kelas kuat dan syarat paving blok
4. Pengujian mutu paving blok
5. Biaya Produksi paving blok
6. Manajemen produksi dan penjualan paving blok
7. Pembukuan dalam usaha paving blok
8. Strategi penjualan dan Pemasaran

Untuk menunjang pemahaman dari peserta, Tim Pengabdian ULM telah menyiapkan materi pelatihan dalam bentuk *slide* presentasi.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kedua diselenggarakan langsung di lokasi pembuatan paving blok. Pada kegiatan ini dihadiri oleh Perangkat Desa Pasar Lama, perangkat Desa Karang Intan, mitra dari Pengurus PRM Desa Pasar Lama serta Warga Desa Pasar Lama. Peserta kegiatan ini berjumlah 17 orang. Pelaksanaan kegiatan pelatihan tahap pertama dan kedua dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Teori dan Teknis Dasar Paving Blok, Strategi Bisnis dan Pemasaran.



Gambar 5. Pelaksanaan Praktik Pembuatan Campuran Paving Blok dan Penggunaan Alat Cetak.

Secara keseluruhan, baik kegiatan pelatihan tahap pertama maupun kedua mendapatkan apresiasi dan respon positif dari para peserta. Terlebih lagi dari mitra pengurus PRM dan Perangkat Desa. Tanggapan positif dari peserta tercermin dalam hasil evaluasi kegiatan yang akan dibahas pada bagian selanjutnya.

C. Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Evaluasi terhadap kegiatan PkM dilakukan dengan menggunakan sejumlah kuesioner survei, baik sebelum maupun setelah pelaksanaan kegiatan. Hasil survei dimaksudkan untuk menilai sejauh mana peningkatan pemahaman peserta dari sebelum pelatihan dan setelah diadakannya pelatihan. Selain itu, Tim Pengabdian ULM juga telah melakukan wawancara kepada Perangkat Desa Pasar Lama dan Karang Intan. Kedua perangkat Desa tersebut menyambut positif kegiatan ini dan mengharapkan agar usaha yang dijalankan oleh PRM dan warga Desa Pasar Lama dapat berjalan lancar dan berkembang dengan baik. Mereka juga mengharapkan agar bimbingan dari Tim Pengabdian ULM dapat terus diberikan hingga pengrajin dapat menjalankan usahanya sendiri secara mandiri. Hasil rekapitulasi terkait pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Pada Tabel 1, angka 0 menunjukkan bahwa peserta menjawab "**Tidak**", sedangkan angka 1 menunjukkan jawaban "**Ya**". Pada saat sebelum kegiatan, hanya beberapa peserta yang menjawab "Ya". Hal ini terlihat dari nilai *Mean* (Median) kurang dari 0.5 atau 50%. Hanya ada dua pertanyaan dimana cukup banyak peserta yang menjawab "Ya", yaitu tentang pertanyaan komposisi bahan

campuran paving blok, dan pertanyaan tentang ukuran serta bentuk paving blok dengan nilai *Mean* lebih dari 0.3 atau lebih dari 30% peserta mengetahuinya. Hal ini wajar mengingat paving blok memang banyak dijual sehingga masyarakat umum mengetahui tentang informasi tersebut. Kemudian bila dibandingkan dengan jawaban peserta setelah kegiatan pelatihan, terlihat bahwa semua peserta dapat memahami semua teori dan teknis dasar terkait paving blok dan strategi pemasaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Mean* jawaban peserta yang semuanya di atas 0.9 atau 90% peserta menjawab “Ya”.

Tabel 2. Hasil Pengukuran Pemahaman Peserta

No	Pertanyaan	Pre	Post
		Mean	Mean
1	Apakah anda mengetahui komposisi bahan campuran pembuatan paving blok	0.39	0.98
2	Apakah anda mengetahui jenis-jenis alat untuk pembuatan paving blok	0.22	0.96
3	Apakah anda mengetahui Kelas Kuat paving blok sesuai SNI 03-0691-1996	0.12	0.94
4	Apakah anda mengetahui syarat paving blok sesuai SNI 03-0691-1996	0.14	0.96
5	Apakah anda mengetahui ukuran dan bentuk paving blok	0.31	0.98
6	Apakah anda mengetahui pengujian mutu paving blok	0.18	1.00
8	Apakah anda mengetahui komponen biaya produksi pembuatan paving blok	0.18	1.00
7	Apakah anda mengetahui strategi pemasaran paving blok	0.16	1.00
9	Apakah anda mengetahui manajemen produksi dan penjualan paving blok	0.16	0.96
10	Apakah anda mengetahui tata cara pembukuan kas dalam usaha paving blok	0.14	0.98

Selain melakukan evaluasi terkait pemahaman peserta kegiatan, Tim Pengabdian ULM juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan. Dari hasil evaluasi yang

dilakukan (Tabel 3), dapat dikatakan bahwa hampir seluruh peserta menyatakan sangat puas (nilai 5) terhadap materi kegiatan, performa narasumber serta dampak kegiatan pengabdian terhadap peserta. Nilai *Mean* yang didapat dari survei ini adalah paling rendah 4.53 dan tertinggi adalah 4.82 (skala tertinggi 5). Nilai *Mean* yang tinggi ini menunjukkan umpan balik positif secara keseluruhan terhadap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Namun, tentunya peningkatan layanan, inovasi dan penyempurnaan pelaksanaan kegiatan tetap harus dilakukan oleh Tim pada kegiatan selanjutnya. Selain itu, Tim juga masih memiliki tanggung jawab untuk terus mendampingi mitra PRM dan warga Desa Pasar Lama dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Tabel 3. Hasil Pengukuran Evaluasi Kegiatan

No	Pertanyaan	Mean
1	Materi kegiatan yang saya ikuti sangat bermanfaat bagi masyarakat	4.82
2	Materi kegiatan yang saya ikuti disampaikan dengan menarik	4.53
3	Materi kegiatan yang saya ikuti memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan	4.86
4	Narasumber kegiatan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya	4.67
5	Narasumber kegiatan menguasai materi sosialisasi yang disampaikan	4.84
6	Narasumber kegiatan menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami	4.65
7	Kegiatan Sosialisasi telah dilaksanakan sesuai dengan rencana program kegiatan pengabdian yang dibuat	4.78
8	Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	4.65
9	Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan dengan sarana dan prasarana yang sesuai	4.73
10	Kegiatan Sosialisasi memberikan bekal kepada masyarakat berupa pengetahuan dan keterampilan	4.80

IV. PENUTUP

Tim Pengabdian ULM bersama-sama dengan mitra, PRM Desa Pasar Lama, dan juga Warga Desa Pasar Lama telah memulai usaha pembuatan paving blok di Desa Pasar lama. Adapun rangkuman kegiatan yang telah dilaksanakan dan beberapa hal yang perlu ditekankan yaitu:

1. Berdasarkan hasil pengujian campuran, direkomendasikan penggunaan pasir Awang Bangkal sebagai bahan campuran dengan perbandingan semen dan pasir yaitu sebesar 1:4.
2. Tim Pengabdian ULM telah membantu memfasilitasi modal usaha berupa penyediaan alat cetak paving dan alat pencampur, bahan pembuatan paving blok, serta memberikan pelatihan terkait pembuatan paving blok hingga strategi pemasaran penjualan paving blok.
3. Dari hasil evaluasi pemahaman peserta kegiatan, dapat dinyatakan bahwa pelatihan telah berhasil memberikan pemahaman kepada peserta terkait teknis paving blok, pembuatan paving blok, hingga strategi bisnis dan pemasaran paving blok. Hal ini terlihat dari nilai *Mean* pemahaman peserta yang sebelumnya tidak sampai 50% meningkat menjadi hingga 100%.
4. Evaluasi terhadap penyelenggaraan pengabdian juga memberikan *feedback* yang positif, dimana hampir seluruh peserta menyatakan sangat puas terhadap materi yang diberikan, kinerja dari narasumber dan dampak pengabdian kepada peserta.
5. Mitra dan warga mengharapkan agar Tim Pengabdian ULM dapat terus memberikan pendampingan hingga mereka dapat secara mandiri menjalankan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas dukungan finansial yang diberikan melalui Hibah DRTPM Program BIMA Tahun 2024 sesuai dengan nomor kontrak 077/E5/PG.02.00/PM.BARU/2024 dan nomor kontrak turunan 1076/UN8.2/AM/2024. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mitra pengabdian Pengurus PRM Desa Pasar Lama, khususnya kepada Bapak Noor Cahyo Ahmadi. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, D. E., Rosni, M., & Mariani. (2022). Partisipasi masyarakat terhadap badan usaha milik desa (bumdes) Harapan Masa di Desa Pasar Lama Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. *Frontier Agribisnis*, 6(1), 1–8.
- Arfan, U., Tuloli, M. Y., & Saliko, K. (2024). Analisis perencanaan infrastruktur kawasan kumuh Kelurahan Lekobalo, Kota Gorontalo. *International Conference on Humanity Education and Sosial*, 3(1), 84–96.
- Atmaja, D. A. S. P., Purbawati, & Yusup, M. (2023). Penerapan metode *seven tools* pada pengendalian kualitas produk. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(3), 238–246. <https://doi.org/10.32672/jse.v8i2.5991>
- BPS Kabupaten Banjar. (2021). *Karang Intan Dalam Angka 2021*.
- BPS Kabupaten Banjar. (2024). *Kabupaten Banjar Dalam Angka 2024*.
- BPS Provinsi Kalimantan Selatan. (2024). *Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Angka 2024*.
- Cut, R. (2023). Enhancing industrial

- production quality through innovations and system improvements in paving block manufacturing. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 781–788.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.14675>
- Hamsal. (2021). Pengaruh produk, harga, promosi dan tempat terhadap pemasaran paving block pada usaha dagang suherwin pekanbaru. *MSEJ: Manajemen Studies and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 100–112. hamsal@eco.uir.ac.id
- Hidayat, A., & Putra, S. G. (2018). Kajian kondisi infrastruktur jalan lingkungan di kawasan Kelurahan 3-4 Ulu Palembang. *Jurnal Teknik Sipil*, 8(2), 57–67. <https://doi.org/10.36546/tekniksipil.v8i2.5>
- Laurent, R. (2019). Perbandingan biaya antara perkerasan aspal dan konstruksi interblok. *Jurnal Teknologi Berkelanjutan*, 8(01), 1–6. <https://doi.org/10.20527/jtb.v8i01.146>
- Mahardika, V., Mudiyo, R., & Soedarsono, S. (2021). Perbandingan konstruksi dan biaya untuk struktur perkerasan lentur, kaku dan paving blok pada jalan pantai utara Flores. *Ge-STRAM: Jurnal Perencanaan Dan Rekayasa Sipil*, 4(1), 9–15.
<https://doi.org/10.25139/jprs.v4i1.3117>
- Melfinna, & Hidayat, C. N. (2023). Kajian model jalan lingkungan di Kabupaten Bekasi. *bekasi development innovation journal*, 1(2), 24–39.
- Padang, E. R., & Jasman, J. (2023). Perancangan mesin pencetak paving blok hexagonal diagonal 20 cm. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(4), 508–516. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i4.582>
- Pemerintah Desa Pasar Lama. (2023). *Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP) TAHUN 2023*.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2019). *Anggaran dasar muhammadiyah (Keputusan Mukhtar Muhammadiyah Ke-45 Tahun 2005 di Malang)*.
- Prasetia, I., & Akhbar, R. A. (2023). Pengaruh perbedaan kualitas limbah keramik terhadap sifat mekanis blok perkerasan. *Jalan-Jembatan*, 40(1), 44–53. <https://binamarga.pu.go.id/jurnal/index.php/jurnaljalanjembatan/article/view/1174>
- Putranto, F. P., & Prasetia, I. (2021). Pengaruh pemanfaatan claystone sebagai alternatif bahan pengganti agregat halus terhadap kualitas paving block. *Jurnal Teknologi Berkelanjutan*, 10(1), 22–27. <http://jtb.ulm.ac.id/index.php/JTB>
- Rahman, B. B., & Putro, S. (2022). Kualitas lingkungan permukiman di Kelurahan Miroto, Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang. *Geo Image*, 11(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/geoimage>
- Sebayang, S., Diana, I. W., & Purba, A. (2011). Perbandingan mutu paving block produksi manual dengan produksi masinal. *Jurnal Rekayasa Teknik Sipil*, 15(2), 139–150.
- Willis, D., Priyasmanu, T., Panji, W., Hari, D., Setyawan, E. Y., Teknologi, I., & Malang, N. (2020). Pengembangan usaha masyarakat dalam pembuatan batako dengan sistem vibration tunggal di Kec. Pare Kab. Kediri. *Jurnal JASTEN (Aplikasi Sains Teknologi Nasional)*, 1(1), 19–23.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Dr. Eng. Ir. Irfan Prasetya, ST., MT.



Lahir di Banjarmasin, 26 Oktober 1985. Staf pengajar di Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat. Bidang ilmu yang di ampuh dalam Teknologi Bahan dan Manajemen Konstruksi. Penulis

lulus dari studi S3 tahun 2014 pada Kanazawa university Jepang.

Wiku A. Krasna, ST., M.Eng., Ph.D



Lahir di Martapura, 26 Juni 1986. Staf pengajar di Prodi S1 Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat. Bidang ilmu yang di ampuh dalam Teknologi Bahan dan Struktur. Penulis lulus dari studi S3 tahun 2024 pada

National Taiwan University of Science and Technology.

Akhid Yulianto, SE., M.Sc (Log)



Lahir di Banjarmasin, 13 Juli 1978. Staf pengajar di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat. Bidang ilmu yang di ampuh dalam Manajemen. Penulis lulus dari studi S2 tahun 2005 pada

University of Wollongong, Australia